

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Aksesibilitas yang masih perlu diperhatikan oleh pemerintah setempat agar kelangsungan kegiatan pelestarian di Saung Angklung Udjo dapat terus berjalan dengan baik.

Saung Angklung Udjo menerapkan sistem kemitraan yang baik dengan masyarakat sekitar untuk produksi Angklung sesuai kebutuhan domestik dan internasional. Saung Angklung Udjo juga memberikan pembelajaran tentang pembuatan alat musik Angklung karena pembuatannya yang cukup memakan waktu lama.

Atraksi pertunjukkan Bambu Petang adalah pertunjukkan yang disuguhkan oleh Saung Angklung Udjo bagi wisatawan yang berkunjung. Isi dari pertunjukkan Bambu Petang adalah kesenian khas sunda yang di kolaborasikan dengan alat musik Angklung dimulai pukul 15.30 – 17.00.

Saung Angklung Udjo telah berhasil mewujudkan cita citnya sebagai pusat pelestarian seni musik Angklung di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.

## **B. Saran**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam bagi berbagai disiplin ilmu.

1. Dinas terkait tentang tata ruang kota harus turut andil dalam kemajuan industri pariwisata saat ini. Hal yang terjadi adalah aksesibilitas menuju Saung Angklung Udjo harus di perbaiki dan di perbesar agar tidak menimbulkan masalah kedepannya.
2. Dinas terkait yang menangani tentang pariwisata dan kebudayaan harus turut aktif dalam kemajuan dan langkah – langkah yang dilakukan oleh Saung Angklung Udjo dalam pelestarian Seni Musik Angklung di Kota Bandung Provinsi Jawa Barat.
3. Pertunjukkan Bambu Petang dibuat lebih menarik lagi agar pengunjung yang datang lebih banyak lagi. Dengan menabah item – item cerita rakyat kaws sunda.